

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh daya nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu dengan menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis. Hal tersebut dikemukakan berdasarkan pendapat Sugiyono (2004: 1).

Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada penelitian mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakahmad (1998: 131) bahwa : Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-

alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian serta dari situasi penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kura-Kura Resort Karimunjawa, kabupaten Jepara, Jawa Tengah – Indonesia. Yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi manajemen *inventory* Kura-Kura Resort Karimunjawa. Waktu yang dibutuhkan oleh penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini adalah selama kurang lebih 4 bulan dimulai dari bulan Oktober 2010 sampai dengan bulan Januari 2011.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

● Desain dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu Suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab Permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2004: 3), metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).

Pada penelitian kualitatif, Neuman (1997: 14) menyebutkan bahwa fokus penelitian kualitatif terletak pada proses interaktif, konstruksi realitas sosial, otentisitas merupakan kunci, *value are present and explicit, situationally constrained*, analisis tematik, dan peneliti terlibat.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Alat Tulis
2. Pedoman Wawancara
3. *Camera*
4. Alat Penyimpanan Data

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Studi Kasus (case study)

Studi Kasus adalah pendekatan yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. sifat Studi kasus ialah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari obyek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, di mana tujuannya adalah untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek yang bersangkutan yang berarti bahwa studi kasus harus disifatkan sebagai penelitian yang eksploratif dan deskriptif.

2. Penelitian lapangan (observasi)

Digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada dan dilakukan langsung pada objek penelitian dengan cara pengamatan langsung, yaitu melakukan penelitian di tempat penelitian berkaitan dengan data yang diperlukan. Dan dokumentasi, yaitu melakukan penelitian dan pencarian data berdasarkan dokumentasi atau hasil yang pernah atau sudah ada.

3. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka atau *Literature Review* selain mengumpulkan teori, peneliti menambahkan komentar, kritik (kelebihan dan atau kekurangan teori dalam pustaka), perbandingan dengan teori (pustaka) lain, kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4. Penggunaan Internet

Secara harfiah, internet (kependekan dari *interconnected-networking*) ialah rangkaian komputer yang terhubung didalam beberapa rangkaian. Pengguna internet ini memungkinkan adanya service terkini (*Real-time service*), seperti web radio dan *webcast*, yang dapat diakses diseluruh dunia.

5. Wawancara

Wawancara dengan sumber yang dapat dipercaya di masing-masing bidang. Menurut Bingham dan Moore, wawancara adalah *"...conversation directed to define purpose other than satisfaction in the conversation it self"*. Sedangkan menurut Weiner, *"The term interview has a history of usage going back to centuries. It was used normally to designate a face to face meeting of individual for a formal conference on some point."*

Dari kedua definisi itu didapatkan kondisi bahwa wawancara adalah pertemuan tatap muka, dengan menggunakan lisan, dan mempunyai tujuan tertentu.

6. Dokumentasi

Mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan). Dokumen adalah suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dalam suatu masalah atau persoalan. Sedangkan dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau

aktivitas yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi juga dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subjek.

7. Data Base

Data Base dilakukan berdasarkan laporan setiap bulan dari selama rentang waktu penelitian dilakukan dilakukan dengan perbandingan 3 tahun terakhir dengan departemen terkait.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian selalu diperlukan instrumen yang akan digunakan beserta skala pengukurannya untuk membuktikan hal yang diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian laporan persediaan (*daily inventory report*). Laporan persediaan (*daily inventory report*) diperoleh dari *storage attendant*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, baik itu sebelum ke lapangan, dilapangan dan setelahnya. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Miles dan Huberman, 1992: 18)

1. Pengumpulan informasi

Pada tahap pengumpulan informasi, teknik pengumpulan dapat dilakukan melalui wawancara maupun observasi langsung.

2. Reduksi

Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

3. Penyajian

Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, grafik ataupun uraian penjelasan. Melalui penyajian informasi tersebut, maka informasi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

4. Tahap menarik kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Miles dan Huberman, 1992:18)